

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dan diselesaikan melalui laporan ini, dapat ditarik kesimpulannya, yaitu: ada beberapa cara untuk menentukan status gizi seorang anak, salah satunya adalah dengan metode antropometri, metode ini membandingkan antara berat badan dengan tinggi badan, yang nantinya akan menghasilkan analisa berupa berat badan per usia, tinggi badan per usia, dan berat badan per tinggi badan. yang kemudian untuk menentukan tipe gizinya melihat dari hasil analisa berat badan per tinggi badan.

Degan menggunakan metode antropometri terdapat beberapa kelebihan diantaranya adalah pengukuran dapat dilakukan secara berulang-ulang, prosedurnya mudah, sederhana, aman dan dapat dilakukan dalam jumlah sampel besar, hasil dapat disimpulkan karena mempunyai ambang batas (*cut off points*), dapat digunakan untuk menggambarkan dan mengevaluasi perubahan status gizi pada waktu tertentu, Metode ini tepat dan akurat, serta secara ilmiah diakui kebenarannya.

6.2 SARAN

Progam aplikasi sistem pakar untuk mengidentifikasi gizi buruk ini, kiranya masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut, bukan hanya dari berat badan per tinggi badan saja. Dan juga perlu dikembangkan sampai tingkat penyembuhannya sesuai dengan fase-fase pengobatan dan perawatan anak gizi buruk, yaitu fase stabilisasi, fase transisi, fase rehabilitasi, dan fase tindak lanjut.

Perlu juga ditingkatkan penyuluhan tentang makanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi serta memenuhi syarat gizi seimbang, pentingnya sanitasi dan higiene yang baik, dan cara memantau pertumbuhan anak secara berkala melalui posyandu.